

*LOGISTICS MANAGEMENT ANALYSIS AT PT. MULTI NABATI SULAWESI (MNS) BITUNG*

Oleh:

**Oliviera Anggi Gabrela Faleria Talumepa<sup>1</sup>****Indrie Debbie Palandeng<sup>2</sup>**<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[<sup>1</sup>anggigabrella09@gmail.com](mailto:anggigabrella09@gmail.com)[<sup>2</sup>indriedebbie76@gmail.com](mailto:indriedebbie76@gmail.com)

**Abstrak:** PT. Multi Nabati Sulawesi memproduksi minyak yang berbahan dasar kelapa. Perusahaan ini menyediakan salah satu bahan pokok yaitu minyak kelapa digunakan untuk kebutuhan memasak. Kelapa diolah menjadi minyak dengan melewati beberapa proses sehingga menghasilkan minyak kelapa yang berkualitas. Adanya hambatan dalam pendistribusian bahan baku mempengaruhi proses pembuatan minyak kelapa dan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana perusahaan melaksanakan manajemen logistik, cara produksi serta hambatan yang ada dalam pelaksanaan manajemen logistik di PT Multi Nabati Sulawesi. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa sering terjadi keterlambatan pada proses pemasokan bahan baku kelapa sehingga masalah tersebut yang menjadi faktor utamanya. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan serta menguraikan masalah yang terjadi pada perusahaan serta mendapatkan solusi dari masalah tersebut. Dari hasil penelitian maka direkomendasikan agar perusahaan meninjau kembali manajemen logistik yang ada di perusahaan sehingga dapat menghasilkan produk berkualitas. Di samping itu memudahkan proses produksi bahan baku kelapa menjadi minyak dengan hasil yang baik.

**Kata Kunci :** Manajemen Logistik, Proses Produksi.

***Abstract:** The presence of barriers in the distribution of raw materials affects the process of coconut oil production and impacts the quality of the products produced. The aim of this research is to know how the company implements logistics management, production methods and obstacles existing in the implementation of logistic management to support the quality of products in PT Multi Nabati Sulawesi. Data is collected through documentation techniques, observations and interviews. From the results of analysis and interpretation of data, indications are obtained that there are often delays in the process of supplying coconut raw materials so that the problem is the primary factor. The method used in this research is qualitative descriptive which describes and outlines the problems that occur in the company and obtains solutions to those problems. From the results of the research, it is recommended that the company review the existing logistics management in the company so that it can produce quality products. In addition, it facilitates the production process of coconut raw materials into good quality produc.*

**Keywords:** Logistics Management, Production Process.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam dunia bisnis persaingan membuat setiap perusahaan berpacu untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan yang lebih unggul dari pesaingnya. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa meningkatkan kinerja sistem logistiknya. Sistem logistik membahas tentang bagaimana bahan baku diolah dari bahan mentah, disimpan, diseleksi, dan siap dipasarkan (Ghiani, Laporte, & Musmanno, 2004). Menurut Assauri (2018:203)

ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas produk salah satunya adalah fungsi dari produk itu sendiri dimana produk yang dihasilkan haruslah memperhatikan fungsi dan kegunaan produk tersebut sehingga produk yang dihasilkan benar-benar memenuhi fungsi dan kegunaan tersebut. Menurut Harjuno (2018:34-35) ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas produk, yaitu:

1. Teknologi, dimana faktor ini mencakup mesin, bahan baku, dan perusahaan
2. Sumber daya manusia, faktor yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang kedua adalah operator, pengawas, dan bagian-bagian lain yang ada di perusahaan

Seperti yang di katakan oleh Harijono dimana faktor yang mempengaruhi kualitas suatu produk adalah bahan baku itulah sebabnya mengapa penulis mengaitkan Kualitas produk dan logistik karena untuk memenuhi kebutuhan bahan baku yang baik yang menghasilkan produk yang berkualitas perusahaan harus memiliki logistik yang baik.

Manajemen logistik memegang peranan penting dalam menentukan daya saing suatu perusahaan. Agar mencapai hasil yang paling efisien, perusahaan perlu mengorganisir dengan baik atau dengan kata lain perusahaan harus mencari cara untuk mengelola bagian logistik secara terpadu sehingga tidak ada ketidakseimbangan dalam pelaksanaan kegiatan produksi (Chandra, 2013). Menurut informasi yang diperoleh penulis dari observasi dan penelitian yang dilakukan di PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung di dapati bahwa kegiatan pengelolaan logistik yang ada belum berjalan secara maksimal. Ketersediaan bahan baku kopra yang diperlukan tidak selalu ada sehingga menyebabkan terjadinya ketidaklancaran dalam produksi dan pendistribusian barang. Keterlambatan pengiriman bahan baku disebabkan oleh kurangnya koordinasi yang baik antara pengepul, bagian gudang, pihak pengirim barang dan bagian pengolahan. Tiap perusahaan senantiasa membutuhkan persediaan barang-barang logistik. Kegiatan logistik mulai dari perencanaan dan penentuan posisi fasilitas, transportasi, stok, komunikasi dan pengelolaan dan penyimpanan harus diperhatikan sejak dirikannya suatu perusahaan. Jika tidak ada logistik maka perusahaan akan menghadapi kesulitan di mana perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Tentunya berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti hendak melakukan penelitian tentang bagaimana PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung mengelola bagian logistik mereka. Melihat latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Logistik Pada PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan melaksanakan manajemen logistik
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen logistik di PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Operasional**

Eddy Herjanto (2007: 2) mengemukakan bahwa Manajemen Operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan.

### **Manajemen Logistik**

Donald J. Bowersox (1995) menyatakan manajemen logistik merupakan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lokasi, fasilitas, transportasi, inventarisasi, komunikasi, pengurusan, dan penyimpanan. manajemen logistik adalah kegiatan manajemen rantai pasokan atau supply chain management yang dibagi menjadi dua yaitu kegiatan secara manajerial dan operasional yang memiliki fungsi penting dalam perencanaan, implementasi, pengendalian efektifitas dan efisien penyimpanan aliran barang, pelayanan dan informasi, hingga ke titik konsumsi (point of consumption) untuk memenuhi keperluan konsumen.

### **Penelitian Terdahulu**

Pebrianti (2019) tentang Manajemen Logistik Pada Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala, menyimpulkan bahwa manajemen logistik pada gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Donggala belum terlaksana secara baik dan maksimal

Melvin Harmita (2011) tentang Analisis Manajemen Logistik di PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero)

Divisi Tanaman Semusim Pabrik Gula Gondang Baru-Ceper baru Klaten, menunjukkan hasil bahwa Pabrik gula Gondang Baru-Ceper Baru Klaten memiliki beberapa hambatan yaitu kurangnya koordinasi logistik antar bagian, keterbatasan anggaran, keterlambatan dalam pengiriman, dan terbatasnya personel gudang di bagian administrasi.

Rio A. Kasengkang (2016) tentang Analisis Logistik (Studi Kasus Pada PT. Remenia Satori Tepas Kota Manado), Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh bahan baku pihak PT Remenia Satori Topas melakukan per order ke pihak PT. Topindo Atlas Asia dengan cara mendapatkan Invoice tagihan untuk preorder yang telah dilakukan, kontrol persediaan dilakukan setiap minggu digudang.

## **Model Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Kota Bitung. Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak bulan Juli 2020 sampai selesai.

### **Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu manajer bagian logistik dan karyawan yang bertanggung jawab dalam bidang logistik di perusahaan tersebut.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan para peneliti untuk mengumpulkan/mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Miles & Huberman (1992: 16) menjelaskan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) Reduksi Data (*Data Reduction*), (2) Penyajian Data (*Data Display*), dan (3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) yang berada di Kota Bitung adalah sebuah perusahaan manufaktur yang berfokus pada pengolahan minyak kelapa. Mereka memproduksi Crude Coconut Oil (CCNO) berkualitas tinggi yang dihasilkan dari kopra, yaitu daging buah kelapa yang telah dikeringkan. Manajemen logistik berdasarkan pandangan para ahli Donald J. Bowersox (1995) merupakan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lokasi, fasilitas, transportasi, inventarisasi, komunikasi, pengurusan, dan penyimpanan. Menurut Siahaya (2012) tentang manajemen logistik yang merupakan bagian dari supply chain management (manajemen rantai pasok) yang merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aliran barang secara efektif dan efisien. Sehingga berdasarkan pengertian para ahli tersebut. Manajemen logistik merupakan suatu kunci utama dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun tujuan manajemen logistik meliputi tujuan operasional, tujuan keuangan, dan tujuan pengamanan. Manajemen Logistik memiliki beberapa indikator penting yaitu perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian.

Dari hasil wawancara dan analisis yang dilakukan didapati bahwa manajemen logistik di PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) di Kota Bitung masih memiliki beberapa hambatan yang sering terjadi seperti terjadinya keterlambatan karena cuaca, pabrik stock tiba-tiba, dan peningkatan kadar asam lemak pada kopra yang disebabkan karena adanya pengepul-pengepul yang memberikan kopra dengan kualitas yang buruk atau kopra yang belum kering sepenuhnya dan terjadinya penumpukan bahan baku di gudang disebabkan oleh adanya kerusakan atau pemeliharaan mesin pada bagian produksi sehingga proses produksi menjadi lambat tetapi pengadaan bahan baku



terus berjalan sehingga terjadi penumpukan bahan baku. Oleh karena itu perusahaan melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan cara yang efektif dan efisien. Hambatan-hambatan ini tentu berpengaruh terhadap manajemen logistik pada produk minyak kelapa yang dihasilkan PT. Multi Nabati Sulawesi karena keterlambatan dalam pengiriman bahan baku kopra dapat membuat kualitas dan kuantitas kopra menurun. Upaya yang dilakukan PT. Multi Nabati Sulawesi untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah dengan melakukan *safety level stock/safety stock* dengan menyimpan persediaan bahan baku ekstra jika terjadi keterlambatan dalam penyaluran bahan baku, ada juga upaya yang dilakukan yaitu dengan menyetel gudang tidak pada kapasitas maksimalnya atau hanya menggunakan 70% dari 100% kapasitas gudang jika suatu saat terjadi kerusakan pada bagian produksi agar tidak terjadi penumpukan bahan baku sehingga menghasilkan alur logistik yang dimulai dari pembelian bahan baku kopra oleh bagian trading kemudian sebelum masuk dalam gudang kopra ditimbang terlebih dahulu. Tujuan kopra ditimbang agar tidak melebihi kapasitas gudang karena setelah itu kopra akan disimpan digudang yang bertempat di Wangurer kemudian diolah di pabrik yang bertempat di Madidir untuk diolah menjadi minyak kelapa kemudian disalurkan kepada konsumen. Kemudian PT. Multi Nabati Sulawesi juga akan memutuskan kerja sama dengan pengepul atau mengganti pemasok bahan baku jika didapati kopra-kopra dengan kualitas yang buruk agar produk yang dihasilkan tetap memiliki kualitas yang baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa: yang paling dominan dari pernyataan informan yaitu seringnya mendapatkan Kualitas khususnya Kopra yang kurang baik. Dikarenakan perusahaan mengambil Kopra ada yang diluar Kota Bitung, sehingga terjadinya proses pengiriman yang memakan waktu kurang lebih 3-4 hari lamanya. Hal tersebut dapat membuat kualitas kopra menurun dan waktu untuk menunggu kopra sampai ke Bitung cukup lama, apalagi jika cuaca kurang baik maka akan lebih lama lagi waktu pengiriman dan juga kualitas kopra pastinya akan mengalami penurunan (kurang fresh). Kedua, ada juga kendala lain yang dimana, adanya permintaan stok yang secara tiba-tiba sehingga bisa membuat mesin di perusahaan PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung dapat mengalami kerusakan. Dan dapat membuat waktu perbaikan mesin yang pastinya memakan waktu berhari-hari.

### Saran

Berikut ini merupakan saran bagi PT. Multi Nabati Sulawesi (MNS) Bitung, alangkah baiknya untuk lebih mendalam mencari informasi tempat atau ladang kelapa yang tersebar di Kota Bitung. Sehingga nantinya tidak ada pengiriman yang akan terjadi yang dapat memakan waktu untuk menunggu kopra samapi ke Kota Bitung. Jika sudah mendapatkan, membuat perjanjian kerja sama agar juga PT. Multi Nabati Sulawesi bisa selalu menghasilkan produk minyak kelapa yang selalu baik dan bagus yang akan dijual nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep & Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bowersox, Donald J. (1995), *Manajemen Logistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Chandra, Afridel. (2013). *Analisis Kinerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi Ke Gerai Indomaret di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghiani, G., Laporte, G., & Musmanno, R. (2004). *Introduction to Logistics Systems. Planning and Control*. England: John Wiley
- Harjuno, Puger (2018). *Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga, dan Citra Merek*
- Harmita, Melvin. (2011), *Analisis Manajemen Logistik di PT. Perkebunan Nusantara IX (PERSERO) Divisi Tanaman Semusim Pabrik Gula Gondang Baru-Ceper Baru Klaten, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/23913/NTAxODY=/Analisis-Manajemen-Logistik-Di-Pt->

[Perkebunan-Nusantara-Ix-Persero-Divisi-Tanaman-Semusim-Pabrik-Gula-Gondang-Baru-Ceper-Baru-abstrak.pdf](#). Diakses 22 Agustus 2020

Herjanto, Eddy. (2007), *Manajemen Operasi*, Jakarta: Grasindo.

Kasengkang, Rio A. (2016). Analisis Logistik (Studi Kasus Pada PT. Remenia Satori Tepas-Kota Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No 1* . <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/11801>  
Diakses 30 Juli 2020

Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Pebrianti. (2015), Manajemen Logistik Pada Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala. *E-Journal Katalogis Volume 3 No 7 Hal 127-136* ISSN 2302-2019.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6383>

Diakses 22 Agustus 2020

Saryono. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Siahaya, Willem. (2012), *Manajemen Pengadaan Procurement Managemen*, Bandung: Alfabeta

